



**PENGARUH PENDAPATAN *MUDHĀRABAH* DAN *ISTISHNĀ'*
TERHADAP LABA BERSIH PADA PT BANK MUAMALAT
INDONESIA TBK TAHUN 2016-2018**

SKIRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**PUTRI HALIMATUSSAADAH
NIM.15 401 00131**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019



Scanned with
CamScanner



**PENGARUH PENDAPATAN *MUDHĀRABAH* DAN *ISTISHNĀ'*
TERHADAP LABA BERSIH PADA PT BANK MUAMALAT
INDONESIA TBK TAHUN 2016-2018**

SKIRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**PUTRI HALIMATUSSAADAH
NIM.15 401 00131**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2019**



Scanned with
CamScanner



**PENGARUH PENDAPATAN *MUDHĀRABAH* DAN *ISTISHNĀ'*
TERHADAP LABA BERSIH PADA PT BANK MUAMALAT
INDONESIA TBK PERIODE 2016-2018**

SKIRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**PUTRI HALIMATUSSAADAH
NIM. 15 401 00131**

PEMBIMBING I

**NOFINAWATI, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003**

PEMBIMBING II

**SRY LESTARI, M.E.I
19890505 201903 2 008**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2019**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **PUTRI HALIMATUSSAADAH**
Lampiran : 6 (enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 31 Oktober 2019
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **PUTRI HALIMATUSSAADAH** yang berjudul **"Pengaruh Pendapatan *muḥārabah* dan *istishnā'* Terhadap Laba Bersih Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2016-2018"** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

NOFINAWATI, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II

SRY LESTARI, M.E.I
19890505 201903 2 008



SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : PUTRI HALIMATUSSAADAH
NIM : 15 401 00131
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/PS-3
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan *mudhārabah* dan *istishnā'*
Terhadap Laba Bersih Pada PT Bank Muamalat
Indonesia Tbk Tahun 2016-2018.

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 31 Oktober 2019

Saya yang menyatakan,



PUTRI HALIMATUSSAADAH
NIM. 15 401 00131



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PUTRI HALIMATUSSAADAH
Nim : 15 401 00131
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh Pendapatan *muḥārabah* dan *istishnā'* Terhadap Laba Bersih Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2016-2018**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal, 31 Oktober 2019
Saya Menyatakan



PUTRI HALIMATUSSAADAH
Nim: 15 401 00131





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : PUTRI HALIMATUSSAADAH
NIM : 15 401 00131
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pendapatan *Mudharabah* dan *Istishna'*
Terhadap Laba Bersih Pada PT Bank Muamalat Indonesia
Tbk Tahun 2016-2018.

Ketua

Dr. H. Arbanur Rasyid, MA
NIP. 19730725 199903 1 002

Sekretaris

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1005

Anggota

Dr. H. Arbanur Rasyid, MA
NIP. 19730725 199903 1 002

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1005

Muhammad Isa, S.T., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Windari, SE., MA
NIP. 19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu/ 13 November 2019
Pukul : 13.30 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/71 (B-)
Index Prestasi Kumulatif : 3,40
Predikat : SANGAT MEMUASKAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

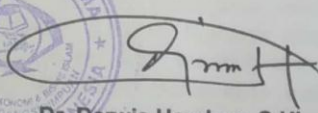
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDAPATAN *MUDHARABAH* DAN
ISTISHNA' TERHADAP LABA BERSIH PADA PT
BANK MUAMALAT INDONESIA TBK 2016-2018

NAMA : PUTRI HALIMATUSSAADAH
NIM : 15 401 00131

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 6 Desember 2019
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : PUTRI HALIMATUSSAADAH

Nim : 15 401 00131

Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan *Muḍhārabah* dan *Istishnā'* Terhadap Laba Bersih Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2018.

Latar belakang dari penelitian ini adalah turunnya pendapatan *muḍhārabah* dan pendapatan *istishnā'* pada tahun 2018 pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk namun laba bersihnya mengalami peningkatan sebesar Rp.62.338.000.00. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pendapatan *muḍhārabah* dan pendapatan *istishnā'* berpengaruh terhadap laba bersih.

Pembahasan penelitian ini adalah pengertian laba bersih, faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih, indikator-indikator laba bersih, rumus laba bersih. Pendapatan *muḍhārabah*, rukun dan syarat *muḍhārabah*, skema, indikator-indikator *muḍhārabah* dan aplikasi dalam perbankan. Pengertian *istishnā'*, syarat dan rukun, dan skema *istishnā'*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari situs resmi <http://www.bankmuamalat.co.id>. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah studi dokumen. Pengelola data yang digunakan aplikasi SPSS 22. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji analisis deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji hipotesis, dan regresi linier berganda.

Hasil penelitian secara parsial variable pendapatan *muḍhārabah* diketahui memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,078 > 2,03951$, hipotesis diterima. Variabel independen memiliki nilai signifikan $0,00 < 0,05$, variable independen *muḍhārabah* memiliki pengaruh signifikan yang positif. Berdasarkan hasil uji t diatas disimpulkan bahwa secara parsial pendapatan *muḍhārabah* memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap laba bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2018. Variabel pendapatan *istishnā'* diketahui memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $-4,066 < 2,03951$, hipotesis diterima. Variabel independen memiliki nilai signifikan $0,00 < 0,05$, variabel independen *istishnā'* memiliki pengaruh nilai negatif signifikan. Berdasarkan hasil uji t diatas disimpulkan bahwa secara parsial pendapatan *istishnā'* memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap laba bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2018. Dari hasil analisis data uji F diatas menunjukkan bahwa variabel independen memiliki $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $22,342 > 4,15$, maka variable independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai signifikan dari dua variabel independen adalah $0,000 < 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau variabel pendapatan *muḍhārabah* dan *istishnā'* sama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel laba bersih pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2018.

Kata Kunci: pendapatan *muḍhārabah*, pendapatan *istishnā'* dan laba bersih.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figure seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pendapatan *Muḍhārabah* dan *Istishnā*’ Terhadap Laba Bersih Pada PT Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2018”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak

Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A, selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah dan Ibu Sekretaris Jurusan Ibu Hamni Fadhillah, M.Pd, Bapak/Ibu Dosen Serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Nofinawati, M.A selaku Pembimbing I dan Ibu Sry Lestari, M.E.I selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

7. Teristimewasayahanturkankepadakeluargatercinta (Ayahanda Samson Lubis danIbundatercintaNurasiah) yang telahmendidikdanselaluberdoatiadahentinya, yang paling berjasadalam hiduppeneliti yang telahbanyakberkorbansertamemberi dukungan moral dan material, sertaberjuanganpamengenallelahdanputusasa demi kesuksesandanmasadepancerahputra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasamelimpahkanrahmatdankasihsayangnyakepadakedua orang tuatercintadandiberibalasanatasperjuanganmerekadengansurgefirdaus-Nya, sertakepadaAdiktercinta (Afriansyah Lubis) dan seluruh Keluarga Besar yang senantiasamemberbantuandoadandukungandalammenyelesaikanskripsiini.
8. Serta sahabat-sahabatseperjuangan di PerbankanSyariah 3mahasiswaangkatan 2015 FakultasEkonomidanBisnis Islam. Sahabat KKL kelompok 64, dan Sahabat kelompok Magang, serta kepada Abanganda Ananta Batubara yang telahmemberikandukungan, semangat, danbantuandoakepadapeneliti agar tidakputusasadalammenyelesaikanskripsiinisehinggaskripsiinidapatterselesaik andenganbaik.
9. Semuapihak yang tidakdapatdisebutkansatupersatu yang telahbanyakmembantupenelitidalammenyelesaikanstudidanmelakukanpeneliti ansejakawalhinggaselesainyaskripsiini.

kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidimpuan, 31 Oktober 2019

Peneliti,

PUTRI HALIMATUSSAADAH
NIM.15 401 00131

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tandan dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tandan sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofthong dan vokal rangkap atau difthong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnyaberupatandaatau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnyaberupagabungan antar harakat dan huruf, transliterasinya berupagabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathahdanya	Ai	a dan i
و.....	fathahdanwau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnyaberupaharakat dan huruf, transliterasinya berupahuruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathahdan alifatauy a	ā	a dangaris atas
ى.....	Kasrahdanya	ī	i dangaris di bawah
و.....	dommahdanwau	ū	u dangaris di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

a. Ta

MarbutahhidupyaituTaMarbutahyanghidupataumendapatharakatfathah, kasrahdanommah, transliterasinyaadalah /t/.

b. Ta MarbutahmatiyaituTaMarbutah yang matiaumendapatharakatsukun, transliterasinyaadalah/h/.

Kalaupun pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu diterjemahkan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuha tanda, tandanya syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tandanya syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diterjemahkan.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah diterjemahkan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf dituliskan terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkai dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkai.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital

digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama dirikan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama dirite tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karenaitu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkaji dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : PUTRI HALIMATUSSAADAH

Nim : 15 401 00131

Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan *Muḍhārabah* dan *Istishnā'* Terhadap Laba Bersih Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2018.

Latar belakang dari penelitian ini adalah turunnya pendapatan *muḍhārabah* dan pendapatan *istishnā'* pada tahun 2018 pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk namun laba bersihnya mengalami peningkatan sebesar Rp.62.338.000.00. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pendapatan *muḍhārabah* dan pendapatan *istishnā'* berpengaruh terhadap laba bersih.

Pembahasan penelitian ini adalah pengertian laba bersih, faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih, indikator-indikator laba bersih, rumus laba bersih. Pendapatan *muḍhārabah*, rukun dan syarat *muḍhārabah*, skema, indikator-indikator *muḍhārabah* dan aplikasi dalam perbankan. Pengertian *istishnā'*, syarat dan rukun, dan skema *istishnā'*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari situs resmi <http://www.bankmuamalat.co.id>. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah studi dokumen. Pengelola data yang digunakan aplikasi SPSS 22. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji analisis deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji hipotesis, dan regresi linier berganda.

Hasil penelitian secara parsial variable pendapatan *muḍhārabah* diketahui memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,078 > 2,03951$, hipotesis diterima. Variabel independen memiliki nilai signifikan $0,00 < 0,05$, variable independen *muḍhārabah* memiliki pengaruh signifikan yang positif. Berdasarkan hasil uji t diatas disimpulkan bahwa secara parsial pendapatan *muḍhārabah* memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap laba bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2018. Variabel pendapatan *istishnā'* diketahui memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $-4,066 < 2,03951$, hipotesis diterima. Variabel independen memiliki nilai signifikan $0,00 < 0,05$, variabel independen *istishnā'* memiliki pengaruh nilai negatif signifikan. Berdasarkan hasil uji t diatas disimpulkan bahwa secara parsial pendapatan *istishnā'* memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap laba bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2018. Dari hasil analisis data uji F diatas menunjukkan bahwa variabel independen memiliki $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $22,342 > 4,15$, maka variable independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai signifikan dari dua variabel independen adalah $0,000 < 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau variabel pendapatan *muḍhārabah* dan *istishnā'* sama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel laba bersih pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2018.

Kata Kunci: pendapatan *muḍhārabah*, pendapatan *istishnā'* dan laba bersih.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya bank-bank syariah di negara-negara Islam berpengaruh ke Indonesia. Pada awal periode 1980-an, diskusi mengenai bank syariah sebagai pilar ekonomi Islam mulai dilakukan. Keberadaan bank syari'ah dalam sistem perbankan Indonesia sebenarnya telah dikembangkan sejak tahun 1992 sejalan dengan diberlakukannya Undang-undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan. Namun demikian Undang-undang No. 7 tahun 1992 belum memberikan landasan hukum yang cukup kuat terhadap pengembangan bank syariah karena belum secara tegas mencantumkan kata prinsip syariah dalam usaha kegiatan bank syariah.

Bank Muamalat Indonesia lahir sebagai hasil kerja Tim Perbankan MUI. Akte pendirian PT Bank Muamalat Indonesia ditandatangani pada tanggal 1 November 1991. Pada saat penandatanganan akte pendirian ini terkumpul komitmen pembelian saham sebanyak Rp84 miliar.¹

Pada awal pendirian Bank Muamalat Indonesia, keberadaan bank syariah ini belum mendapat perhatian yang optimal dalam tatanan industri perbankan nasional. Landasan hukum operasi bank yang menggunakan sistem syariah ini hanya dikategorikan sebagai “bank dengan sistem bagi hasil”:

¹Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 25.

tidak terdapat rincian landasan hukum syariah serta jenis-jenis usaha yang diperbolehkan. Hal ini sangat jelas tercermin dari UU No. 7 Tahun 1992, di mana pembahasan perbankan dengan sistem bagi hasil diuraikan hanya sebatas lalu dan merupakan “sisipan” belaka.

Selain itu, pengertian bank bagi hasil yang dimaksudkan dalam Undang-undang tersebut belum mencakup secara tepat pengertian bank syariah atau *Islamic Bank* yang memiliki cakupan yang lebih luas dari bagi hasil. Demikian pula dengan ketentuan operasionalnya sampai tahun 1998 belum terdapat perangkat hukum operasional yang lengkap yang secara khusus mengatur kegiatan usaha bank syari'ah. Dengan diberlakukannya Undang-undang No.10 tahun 1998 maka landasan hukum bank syari'ah telah jelas dan singkat baik dari segi kelembagaannya maupun landasan operasional syari'ahnya.²

Konsensuensinya *mudhārabah* merupakan perjanjian PLS di mana yang diperoleh para pemberi pinjaman adalah suatu bagian tertentu dari keuntungan/kerugian proyek yang telah mereka biayai.³ *Istishnā'* adalah akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan (pembeli, *mustashni'*) dan penjual (pembuat, *shāni'*). Laba bersih berasal dari transaksi

²Ashari Akmal Tarigan, *Ekonomi & Bank Syari'ah*, (Medan: IAIN PRESS FKEBI, 2002), hlm, 80-81.

³Mervyn Lewis dan Latifa Algaoud, *Perbankan Syariah, Prinsip, Praktik, dan Prospek* (Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2001), hlm. 66.

pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk mencatatkan perbaikan signifikan dari sisi kinerja. Salah satunya terlihat dari peningkatan laba bersih sebesar 246,26% secara *year on year* (yoy) dari Rp. 29,96 miliar menjadi Rp. 103,74 miliar per Juni 2018. PT Bank Muamalat Tbk mencatat kenaikan laba bersih sebesar 35,4% secara *year on year* (yoy), dari angka Rp.12,27 miliar pada Maret 2017 menjadi Rp. 16,60 miliar pada Maret 2018. Kenaikan tersebut ditunjang oleh kinerja positif dari pembiayaan yang tumbuh sebesar 5,7% (yoy) dari posisi Rp. 39,60 triliun pada Maret 2017 menjadi Rp.41,86 triliun pada Maret 2018.⁴

Pertumbuhan dan penurunan laba bersih secara empiris cukup erat kaitannya dengan pergerakan aset bank syariah. Jika ekspektasi terhadap pertumbuhan laba bersih bank syariah di masa mendatang mendominasi sentimen aset maka seringkali menjadi penyebab kenaikan aset di bank syariah. Namun jika aktual laba bersih lebih rendah dari ekspektasi seringkali menyebabkan penurunan nilai aset.⁵

Berikut ini pendapatan *muḍhārabah*, *istishnā'*, dan laba bersih:

⁴<http://m.kontan.co.idnews/laba-bersih-bank-muamalat-tumbuh-354-pada-kuartal-i-2018>, di akses pada tanggal 05 September 2019, pukul: 07:29.

⁵Eva Fauziah Ahmad, "Laba Bersih Dari Perspektif Murabahah dan Ijarah" *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, vol. 5 no. 1, 2018.

Tabel 1.1
Pendapatan *Muḍhārabah* dan *Istishnā'*
Pada Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode Desember 2016-2018
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Pendapatan <i>Mudharabah</i>	Pendapatan <i>Istishna'</i>	Laba bersih
2016	91,17	885	80,511
2017	87,389	864	50,255
2018	77,34	483	112,593

Sumber: <http://www.bankmuamalat.co.id>

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 pendapatan *muḍhārabah* mengalami peningkatan sebesar Rp. 78.272.000.000, dan pendapatan *istishnā'* mengalami penurunan sebesar Rp. 21.000.000.000. Sedangkan laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp. 30.256.000.000.

Pada tahun 2018 pendapatan *muḍhārabah* mengalami penurunan sebesar Rp. 79.655.000.000, dan pendapatan *istishnā'* mengalami penurunan sebesar Rp. 381.000.000. Sedangkan laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp. 62.338.000.000.

Pertumbuhan dan penurunan laba bersih secara empiris cukup erat kaitannya dengan pergerakan asset bank syariah. Jika ekspektasi terhadap pertumbuhan laba bersih bank syariah di masa mendatang mendominasi sentimen aset maka seringkali menjadi penyebab kenaikan asset di bank syariah. Namun jika aktual laba bersih lebih rendah dari ekspektasi seringkali menyebabkan penurunan nilai aset.⁶

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena berdasarkan penelitian terdahulu masih banyak perbedaan hasil penelitian di setiap periodenya, melihat jumlah pendapatan apa saja yang berpengaruh terhadap laba bersih di bank syariah, dan memberikan informasi yang *up to date*. Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pendapatan *Muḍhārabah* dan *Istishnā’* terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2018.**

B. Identifikasi Masalah

1. Terjadinya penurunan pendapatan *muḍhārabah* pada tahun 2018 pada Bank Muamalat Indonesia Tbk namun laba bersihnya mengalami peningkatan sebesar Rp.62.338.000.000.

⁶Eva Fauziah Ahmad, “Laba Bersih Dari Perspektif Murabahah dan Ijarah” *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, vol. 5 no. 1, 2018.

2. Terjadinya penurunan pendapatan *istishnā'* pada tahun 2018 pada Bank Muamalat Indonesia Tbk namun laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp.62.338.000.000.

C. Batasan Masalah

Demi tercapainya tujuan yang diinginkan maka perlu adanya batasan masalah supaya permasalahan dalam penelitian ini lebih mudah dipahami, semakin terarah dan jelas maka peneliti membatasi permasalahan yang dikaji pada masalah dalam penelitian ini. Batasan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dua variabel independen (X) yaitu pendapatan *muḍhārabah* dan *istishnā'* dan satu variabel dependen (Y) yaitu laba bersih.

D. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh pendapatan *muḍhārabah* terhadap laba bersih pada Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2018?
2. Apakah terdapat pengaruh pendapatan *istishnā'* terhadap laba bersih pada Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2018?
3. Apakah terdapat pengaruh pendapatan *muḍhārabah* dan *istishnā'* terhadap laba bersih pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2016-2018?

E. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (observasi). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Pendapatan <i>Muḍhārabah</i> (X1)	Nisbah keuntungan akad <i>muḍhārabah</i> meliputi prosentase, bagi untung dan bagi rugi, jaminan, menentukan besarnya nisbah, dan cara menyelesaikan kerugian.	1. Pendapatan Bagi Hasil <i>Muḍhārabah</i> 2. Kerugian investasi <i>Muḍhārabah</i> 3. Keuntungan	Rasio
Pendapatan <i>Istishnā'</i> (X2)	Pendapatan <i>istishnā'</i> diakui dengan menggunakan metode kontrak selesai atau metode persentase penyelesaian. Akad dianggap selesai apabila proses pembuatan barang pesanan selesai dan diserahkan kepada pembeli. Pada metode kontrak selesai, pendapatan <i>istishnā'</i> diakui apabila akhir akad yaitu pada saat barang selesai.	1. Pengertian pendapatan <i>istishnā'</i> 2. Rukun dan ketentuan <i>istishnā'</i> 3. Pengakuan dan pengukuran pendapatan <i>istishnā'</i>	Rasio
Laba Bersih	Laba bersih adalah	1. Pengertian	Rasio

(Y)	kelebihan keseluruhan pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi.	laba bersih 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih.	
-----	---	--	--

F. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendapatan *muḍhārabah* terhadap laba bersih pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2018?
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendapatan *istishnā'* terhadap laba bersih pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2018?
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendapatan *muḍhārabah* dan *istishnā'* terhadap laba bersih pada PT Bank Muamalat Indonesia tahun 2016-2018?

G. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis
 - a. Untuk mahasiswa

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi khazanah ilmu pengetahuan kepada mahasiswa terutama mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

b. Peneliti

Untuk membuktikan aplikasi teori ketika di bangku kuliah dengan fakta yang terjadi di dunia nyata dan untuk meningkatkan pengetahuan peneliti.

2. Secara praktis

Kegunaan dari penelitian ini untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk adalah sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dalam rangka perbaikan pendapatan *muḍhārabah* dan *istishnā'* terhadap laba bersih.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran penelitian ini secara sistematis, maka peneliti membagi susunan pada tiga bagian, yaitu:

Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori yang didalamnya menjelaskan tentang kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian pada bab ini peneliti mengolah data yang menjadi pokok permasalahan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan menggunakan SPSS 22 untuk mengetahui hasil akhir penelitian yang meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), hasil uji hipotesis (uji koefisien determinasi (R^2), uji t, dan uji F), hasil analisis regresi linier berganda.

Bab V Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran yang merupakan akhir dari kesimpulan uraian yang telah dikemukakan di atas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Laba Bersih

a) Pengertian Laba Bersih

Secara teoritis laba adalah kompensasi atas resiko yang ditanggung oleh perusahaan. Makin besar resiko, laba yang diperoleh harus semakin besar. Laba atau keuntungan adalah nilai penerimaan total perusahaan dikurangi biaya total yang dikeluarkan perusahaan.¹

Laba adalah selisih antara harga jual dengan harga beli yang diperoleh oleh pedagang. Namun, selisih ini bergantung pada hukum permintaan dan penawaran yang menentukan harga beli melalui gaji dan menentukan harga jual melalui pasar.

Laba bersih (*net income*) adalah laba operasi ditambah pendapatan non operasi, dikurangi biaya non operasi, dan dikurangi pajak penghasilan.

Laba bersih adalah kelebihan keseluruhan pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi. Laba rugi merupakan laporan untuk mengukur keberhasilan operasional

¹ Rahardja Prathama, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), hlm. 133.

perusahaan selama jangka waktu tertentu. Laba bersih mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Laba bersih adalah kelebihan penjualan bersih terhadap harga pokok penjualan dipotong beban operasi dan pajak penghasilan. *Committee on Terminology* mendefinisikan laba sebagai: Jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain, dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi.²

Laba adalah selisih antara penerimaan total dari penjualan *output* dan *opportunity cost* dari sumber daya. Dalam jangka panjang, perusahaan dapat menghasilkan laba. Perusahaan yang tidak menguntungkan lambat laun akhirnya akan tutup.³

b) Faktor-faktor yang mempengaruhi Laba Bersih

Ada banyak yang mempengaruhi perubahan laba bersih (*net income*). Faktor-faktor tersebut, yaitu sebagai berikut:

- 1) Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual perunit.
- 2) Naik turunnya harga pokok penjualan.
- 3) Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkatan harga dan efisiensi operasi dalam perusahaan.
- 4) Naik turunnya pos penghasilan atau biaya operasional.

²Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 241.

³William A. *Ekonomi Mikro* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 64.

- 5) Naik turunnya pajak perseroan.
- 6) Adanya perubahan dalam metode akuntansi.⁴

Pembiayaan bagi hasil terdiri dari *muḍhārabah*, *musyārahah* yang merupakan indikator pembiayaan melalui pengelolaan usaha bersamaa dijadikan variabel yang mempengaruhi laba bersih karena berkaitan dengan adanya teori yang menyatakan pemberian pembiayaan bagi hasil kepada nasabah, maka perbankan syariah akan mendapatkan pendapatan dari bagi hasil *muḍhārabah*, *musyārahah*.⁵

c) Rumus Laba Bersih

Margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Yang dimaksud dengan laba sebelum pajak penghasilan di sini adalah laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lain-lain, lalu dikurangi dengan beban dan kerugian lain-lain.

⁴Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Akasara, 2006), hlm. 165.

⁵Anita Nurahmi, "Pertumbuhan Bagi Hasil, dan Jual Beli Pada Peningkatan Laba Bersih Bank Umum Syariah" *Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, Vol. 1, No. 2, Desember 2017.

Semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Sebaliknya, semakin rendah margin laba bersih berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karenarendahnya laba sebelum pajak penghasilan.

Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung margin laba bersih:⁶

$$\text{Margin laba bersih} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}}$$

2. Pendapatan *Muḍhārabah*

a. Pengertian Pendapatan *Muḍhārabah*

Secara singkat *muḍhārabah* atau penanaman modal adalah penyerahan modal uang kepada orang yang berniaga sehingga ia mendapatkan persentase keuntungan.⁷ Secara teknis *muḍhārabah* adalah akad kerja sama usaha antar dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *muḍhārabah*

⁶ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Buku Seru, 2015), hlm. 235.

⁷ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 60.

dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, si pengelola harus bertanggungjawab atas kerugian tersebut.

Mudhārabah yaitu suatu perjanjian usaha antara pemilik modal dengan pengusaha, di mana pihak pemilik modal menyediakan seluruh dana yang diperlukan dan pihak pengusaha melakukan pengelolaan atas usaha. Hasil usaha bersama ini dibagi sesuai dengan kesepakatan pada waktu akan pembiayaan ditandatangani yang dituangkan dalam bentuk nisbah misalnya 70:30 atau 65: 35.⁸

Sebagai suatu bentuk kontrak, *mudhārabah* merupakan akad bagi hasil ketika pemilik dana/modal (pemodal, biasa disebut *shahibulmal/rabbul mal*, menyediakan modal (100 persen) kepada pengusaha sebagai pengelola, biasa disebut *mudharib*, untuk melakukan aktivitas produktif dengan syarat bahwa keuntungan yang dihasilkan akan dibagi di antara mereka menurut kesepakatan yang ditentukan sebelumnya dalam akad (yang besarnya juga dipengaruhi oleh kekuatan pasar). *Shahibul mal* (pemodal) adalah pihak yang memiliki modal, tetapi tidak bisa berbisnis, dan *mudharib* (pengelola

⁸Karnaen Perwataatmadja dan Muhammad Syafi'i Antonio, *Apa Dan Bagaimana Bank Islam* (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992), hlm. 21.

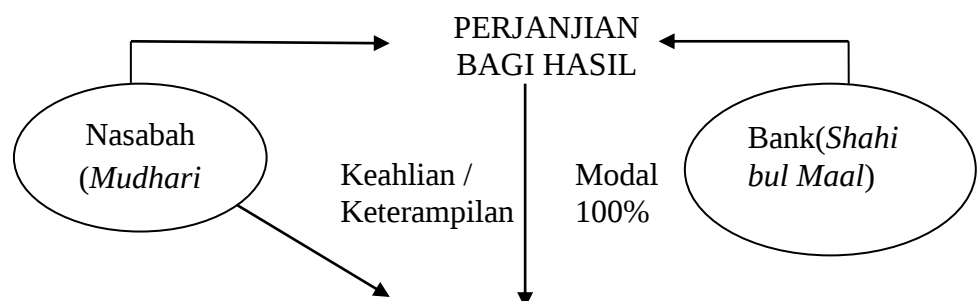
atau *entrepreneur*) adalah pihak yang pandai berbisnis, tetapi tidak memiliki modal.

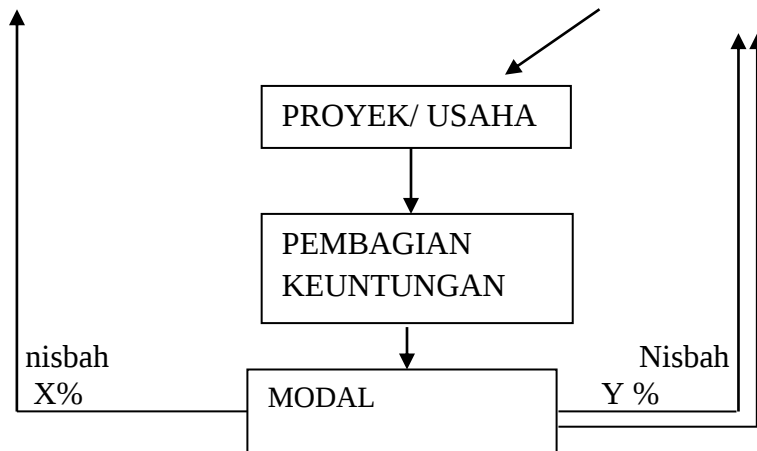
Mudharabah adalah akad yang telah dikenal oleh umat Muslim sejak zaman nabi, bahkan telah dipraktikkan oleh bangsa Arab sebelum turunnya Islam. Ketika Nabi Muhammad Saw. berprofesi sebagai pedagang, ia melakukan akad *mudharabah* dengan Khadijah. Dengan demikian, di tinjau dari segi hukum islam, maka praktik *muḍhārabah* ini dibolehkan, baik menurut Al-Qur'an, Sunnah, maupun Ijma'.

Bentuk kontrak antara dua pihak di aman satu pihak berperan sebagai pemilik modal dan mempercayakan sejumlah modalnya untuk dikelola oleh pihak kedua, yakni si pengelola usaha, dengan tujuan untuk mendapatkan untung disebut akad *mudharabah*. Atau singkatnya, akad *muḍhārabah* adalah persetujuan kongsi antara harta dari salah satu pihak dengan kerja dari pihak lain.

Secara umum, aplikasi perbankan *muḍhārabah* dapat digambarkan dalam skema berikut ini:

Gambar 2.1
Skema *Muḍhārabah*





b. Landasan Syariah

Secara umum, landasan dasar syariah *muḥārabah* lebih mencerminkan anjuran untuk melakukan usaha. Hal ini tampak dalam ayat (Al-Qur'an Surah al-Muzammil: 20) berikut ini:

إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِنْ ثُلَاثِي اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ^ج وَثُلَاثُهُ^د
 وَطَآئِفَةٌ مِّنَ الَّذِينَ مَعَكَ^ج وَاللَّهُ يُقَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ^ج عَلِمَ أَن لَّنْ
 تُحِصُوهُ فَتَابَ عَلَيْكُمْ^ط فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ^ج عَلِمَ أَن
 سَيَكُونُ مِنكُمْ مَّرْضَىٰ^ل وَآخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ^ط
 يَبْتَغُونَ مِّن فَضْلِ اللَّهِ^ل وَآخَرُونَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ^ط
 فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ^ج وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَقْرِضُوا
 اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا^ج وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ^ج مِن خَيْرٍ تَجِدُوهُ

عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرًا وَأَعْظَمَ أَجْرًا^ج وَأَسْتَغْفِرُوا اللَّهَ^ص إِنَّ اللَّهَ

غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٢٠﴾

Artinya: Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. Dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Dan mohonlah ampunan kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (al-Muzammil: 20)⁹

Yang menjadi *wajhud-dilalah* atau argumen dari surah al-Muzammil: 20 adalah adanya kata *yadhribun* yang sama dengan akar kata *muḍhārabah* yang berarti melakukan perjalanan usaha.

c. Rukun-rukun dan syarat akad *muḍhārabah*

Yang harus ada dalam akad *muḍhārabah* adalah:

⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007), hlm. 575.

- 1) Pelaku (pemilik modal maupun pelaksana modal)
- 2) Objek mudharabah (modal dan kerja)
- 3) Persetujuan kedua belah pihak (ijab-kabul)
- 4) Nisbah keuntungan.

Syarat-syarat sah *mudhārabah* adalah sebagai berikut:

- 1) Modal atau barang yang diserahkan itu berbentuk uang tunai
- 2) Bagi orang yang melakukan akad diisyaratkan mampu melakukan *tasharruf*, akad dibatalkan akad anak-anak yang masih kecil, orang gila, dan orang-orang yang berada di bawah pengampuan.
- 3) Modal harus diketahui dengan jelas agar dapat dibedakan antara modal yang diperdagangkan dengan laba atau keuntungan dari perdagangan tersebut yang akan dibagikan kepada kedua belah pihak sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.
- 4) Keuntungan yang menjadi milik pengelola dan pemilik modal harus jelas persentasenya, umpamanya setengah, sepertiga, atau seperempat.
- 5) Melafazkan ijab dari pemilik modal.¹⁰

Nisbah keuntungan akad *mudhārabah* meliputi prosentase, bagi untung dan bagi rugi, jaminan, menentukan besarnya nisbah, dan cara menyelesaikan kerugian.

¹⁰Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 139.

Ada dua tipe *muḍhārabah*, yaitu *muqayyadah* (terikat) dan *muthlaqah* (tidak terikat). *Muḍhārabah muqayyadah* yaitu pemilik dana menentukan syarat dan pembatasan kepada pengelola dalam penggunaan dana tersebut dengan jangka waktu, tempat, jenis usaha dan sebagainya. Pengelola menggunakan modal tersebut dengan tujuan yang dinyatakan secara khusus, yaitu untuk menghasilkan keuntungan.

- 1) *Muḍhārabah muthlaqah* yaitu pemilik dana memberikan keleluasaan penuh kepada pengelola untuk menggunakan dana tersebut dalam usaha yang dianggapnya baik dan menguntungkan. Pengelola bertanggung jawab untuk mengelola usaha sesuai dengan praktik kebiasaan usaha norma yang sehat (*'uruf*).¹¹

d. Aplikasi dalam Perbankan

Muḍhārabah biasanya diterapkan pada produk-produk pembiayaan dan pendanaan. Pada sisi penghimpunan dana, *muḍhārabah* diterapkan pada:

- a) Tabungan berjangka, yaitu tabungan yang dimaksudkan untuk bertujuan khusus, seperti tabungan haji, tabungan kurban, dan sebagainya: deposito biasa..

¹¹ Muhammad Ridwan Basalamah dan Mohammad Rizal, *Perbankan Syariah* (Malang: Empat Dua Media, 2018), hlm. 8.

- b) Deosito spesial (*special investment*), di mana dana yang dititipkan nasabah khusus untuk bisnis tertentu, misalnya *muḍhārabah* saja atau *ijarah* saja.

Adapun pada sisi pembiayaan, *muḍhārabah* diterapkan untuk:

- a) Pembiayaan modal kerja, seperti modal kerja perdagangan dan jasa.
- b) Investasi khusus, disebut juga *muḍhārabah muqayadah*, dimana sumber dana khusus dengan penyaluran yang khusus dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh *shahibul maal*.

e. Pengenalan akun-akun di Laporan Laba-Rugi

Berikut akan dijelaskan masing-masing akun yang terdapat di laporan laba rugi berdasarkan PSAK 105 tentang Akuntansi Mudhrabah.

1) Pendapatan Bagi Hasil *Muḍhārabah*

Rekening ini digunakan untuk mencatat pendapatan bagi hasil *muḍhārabah*, baik yang diterima secara tunai maupun akrual. Rekening pendapatan bagi hasil dikredit pada saat penerimaan dan pengakuan pendapatan bagi hasil yang menjadi hak bagi pemilik

dana. Rekening ini didebit pada saat dipindahkan ke rekening Ikhtisar Laba Rugi pada akhir periode laporan keuangan.

2) Kerugian Investasi *Muḍhārabah*

Rekening ini digunakan untuk mencatat kerugian yang timbul dalam investasi *muḍhārabah* yang disebabkan karena kehilangan, kerusakan, penurunan nilai sebelum dimulai usaha, dan bukan kelalaian atau kesalahan pengelola (*mudharib*). Rekening ini didebit pada saat timbul kerugian dari investasi *muḍhārabah*. Rekening ini dikredit pada saat dipindahkan ke rekening Ikhtisar Laba Rugi pada akhir periode laporan keuangan.

3) Keuntungan (Penyerahan Aset *Muḍhārabah*)

Rekening ini untuk mencatat keuntungan *muḍhārabah* atas penyerahan modal aset nonkas sebesar amortisasi keuntungan tangguhan. Rekening ini dikredit pada saat amortisasi keuntungan tangguhan dari penyerahan modal aset nonkas. Sebaliknya, rekening ini didebit pada saat dipindahkan ke rekening Ikhtisar Laba Rugi pada akhir periode laporan keuangan.

f. Prinsip Pembagian Hasil Usaha

Dalam *muḍhārabah* istilah *profit and loss sharing* tidak tepat digunakan karena yang dibagi hanya keuntungan saja (*profit*), tidak

termasuk kerugiannya (*loss*). Pembagian hasil usaha *muḍhārabah* dapat dilakukan berdasarkan pengakuan penghasilan usaha *muḍhārabah*, dalam praktik dapat diketahui berdasarkan laporan bagi hasil atau realiasi penghasilan hasil usaha dari pengelola dana. Tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.¹²

3. Pendapatan *Istishnā'*

a. Pengertian Pendapatan *Istishnā'*

Akad *istishnā'* adalah akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu. *Istishnā'* dapat dilakukan secara langsung antara dua belah pihak antara pemesan (*mushtashni'*) dengan penjual (*shani'*). Apabila dilakukan melalui perantara maka akan disebut dengan akad *istishnā'* paralel.¹³ Kedua belah pihak harus saling menyetujui atau sepakat lebih dulu tentang harga dan sistem pembayaran. Kesepakatan harga dapat dilakukan secara tawar-menawar dan sistem pembayaran dapat dilakukan di muka atau secara angsuran per bulan atau dibelakang.¹⁴

Bai' istishnā' adalah kontrak penjualan antara pembeli dengan produsen (pembuat barang). Kedua belah pihak harus saling menyetujui atau sepakat lebih dulu tentang harga dan sistem

¹²Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), hlm. 134.

¹³Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah* (Padang: Akademia Permata, 2012), hlm. 199.

¹⁴Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 35.

pembayaran. Kesepakatan harga dapat dilakukan tawar-menawar dan sistem pembayaran dapat dilakukan dimuka atau secara angsuran per bulan atau dibelakang.¹⁵

Dalam fatwa DSN-MUI, dijelaskan bahwa jual beli *istishnā'* adalah akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan (pembeli, *mustashni'*) dan penjual (pembuat, *shani'*).

Pada dasarnya, pembiayaan *istishnā'* merupakan transaksi jual beli cicilan seperti *muḍhārabah muajjal*. Namun, berbeda dengan jual beli *muḍhārabah* di mana barang diserahkan di muka sedangkan uangnya dibayar cicilan, dalam jual beli *istishnā'* barang diserahkan di belakang, walaupun uangnya juga sama-sama di bayar secara cicilan.

Dalam PSAK 104 tentang akuntansi atas *istishnā'*, barang pesanan harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Memerlukan proses pembuatan setelah akad disepakati
- 2) Harus sesuai dengan spesifikasi pemesan (*customized*), bukan termasuk produk massal.
- 3) Harus diketahui karakteristiknya secara umum yang meliputi jenis, spesifikasi teknis, kualitas, dan kuantitasnya.

¹⁵Kasim, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.225.

Dalam akad *istishnā'* yang disepakati, harus menjelaskan spesifikasi dari barang yang dipesan. Misalnya: apabila barang/produk yang dipesan adalah rumah maka luas bangunan, model rumah, dan spesifikasi harus jelas, spesifikasi meliputi bata merah, kayu jati, lantai keramik merek roman ukuran 40×40, *toiletries* merek *Toto* dan lain sebagainya. Dengan spesifikasi yang rinci, diharapkan persengketaan dapat dihindari. Harga pun harus disepakati berikut cara pembayarannya, apakah pembayaran 100% dibayarkan di muka, melalui cicilan, atau ditangguhkan sampai waktu tertentu. Apabila harga sudah disepakati, maka selama masa akad harga tidak dapat berubah meskipun biaya produksi meningkat.

Dengan demikian perhitungan harga jual harus benar-benar dipertimbangkan secara matang. Perubahan harga hanya dimungkinkan apabila spesifikasi atas barang yang dipesan berubah. Berdasarkan PSAK 104 tentang akuntansi atas *istishnā'* dijelaskan begitu akad disepakati, maka akan mengikat para pihak yang bersepakat dan pada dasarnya tidak dapat dibatalkan, kecuali:

- 1) Kedua belah pihak setuju untuk menghentikannya.
- 2) Akad batal demi hukum karena timbul kondisi hukum yang dapat menghalangi pelaksanaan atau penyelesaian akad.

Menurut mazhab hanafi *istishnā'* hukumnya boleh karena hal itu telah dilakukan masyarakat muslim sejak masa awal tanpa ada ulama yang mengingkarinya. Ketentuan syar'i transaksi *istishnā'* diatur dalam Fatwa DSN nomor 06/DSN-MUI/IV/2000 tentang jual beli *istishnā'*, fatwa tersebut mengatur tentang kesatuan pembayaran dan ketentuan barang.

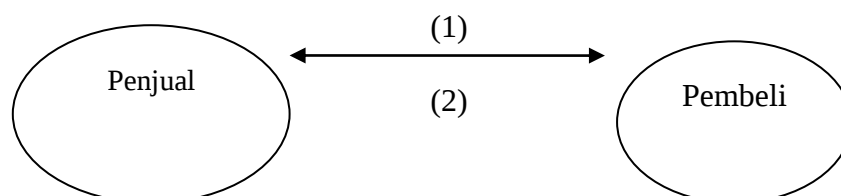
b. Rukun *Istishnā'*

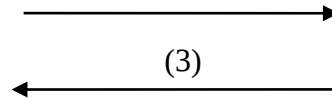
Rukun transaksi *istishnā'* meliputi (a) transaktor, yakni pembeli (*mushtashni'*) dan penjual (*shani'*); (b) objek akad meliputi barang dan harga barang *istishnā'*; (c) ijab dan kabul yang menunjukkan pernyataan kehendak jual beli *istishnā'* kedua belah pihak.

c. Jenis *Istishnā'*

1) *Istishnā'* adalah akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan (pembeli/*mustashni*) dan penjual (penjual/*shani*).

Gambar 2.2
Skema *Istishnā'*

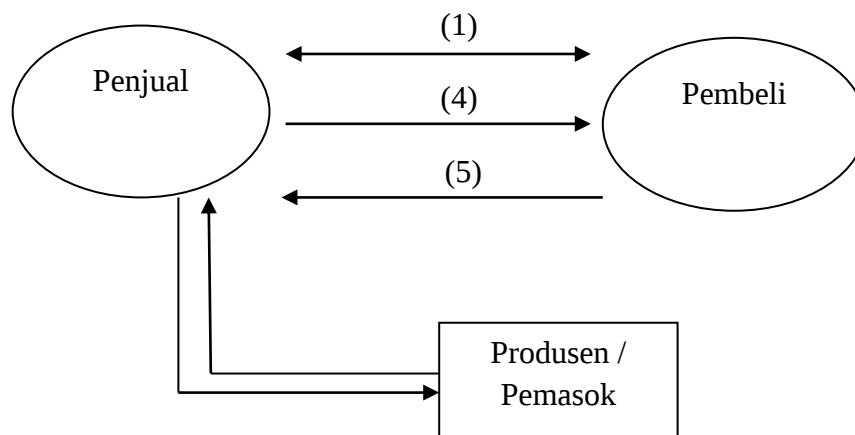




Keterangan:

- (1) Melakukan akad *istishnā'*
 - (2) Barang diserahkan kepada pembeli
 - (3) Pembayaran dilakukan oleh pembeli
- 2) Istishna' Paralel adalah suatu bentuk akad *istishnā'* antara penjual dan pemesan di mana untuk memenuhi kewajibannya kepada pemesan, penjual melakukan akad *istishnā'* dengan pihak lain (subkontaktor) yang dapat memenuhi aset yang dipesan pemesan. Syaratnya akad *istishnā'* pertama (antara penjual dan pemesan) tidak bergantung pada *istishnā'* kedua (antara penjual dan pemasok). Selain itu, akad antara pemesan dengan penjual dan akad antara penjual dan pemesan harus terpisah dan penjual tidak boleh mengakui adanya keuntungan selama konstruksi.

Gambar 2.3
Skema *Istishnā'* Paralel



Keterangan:

- (1) Melakukan akad *Istishnā'*
- (2) Penjual memesan dan membeli pada *supplier*/produsen
- (3) Barang diserahkan dari produsen
- (4) Barang diserahkan kepada pembeli
- (5) Pembayaran dilakukan oleh pembeli

d. Pengakuan dan pengukuran pendapatan *Istishnā'*

Pendapatan *istishnā'* diakui dengan menggunakan metode kontrak selesai atau metode persentase penyelesaian. Akad dianggap selesai apabila proses pembuatan barang pesanan selesai dan diserahkan kepada pembeli. Pada metode kontrak selesai, pendapatan *istishnā'* diakui apabila akhir akad yaitu pada saat barang selesai.

Pendapatan *istishnā'* untuk diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai. Akad dikatakan selesai jika proses pembuatan barang pesanan selesai dan diserahkan kepada pembeli.

Jika metode persentase penyelesaian digunakan, maka: bagian nilai akad yang sebanding dengan pekerjaan yang telah diselesaikan dalam periode tersebut diakui sebagai pendapatan *istishnā'* pada periode yang bersangkutan. Bagian margin keuntungan *istishnā'* yang diakui selama periode pelaporan ditambahkan pada aset *istishnā'* dalam penyelesaian. Pada akhir periode harga pokok *istishnā'* diakui

sebesar biaya *istishnā'* yang telah dikeluarkan sampai dengan periode tersebut.¹⁶

2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan menentukan originalitas penelitian yang akan dibuat. Hasil dari penelitian terdahulu yang relevan dapat ditemukan dalam sumber acuan secara khusus seperti jurnal, buletin penelitian, dan sumber bacaan lainnya yang memuat laporan hasil penelitian.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penulis	Judul	Hasil Peneltian
1.	Maskur Rosyid (Jurnal Islamionic, Vol. 6 No. 2, Agustus 2015)	<i>Muḍhārabah Murabahah</i> , Pengaruhnya Terhadap Laba Bersih BUS	Berdasarkan pada hasil uji t membuktikan bahwa secara parsial tidak signifikan antara variabel <i>muḍhārabah</i> terhadap laba bersih, sedangkan variabel <i>murabahah</i> secara parsial terdapat pengaruh dan signifikan terhadap laba bersih, dan berdasarkan hasil uji F <i>muḍhārabah</i> dan <i>murabahah</i> mempengaruhi laba bersih.
2.	Munardi, Yulia Fitri (Jurnal Ekonomika Indonesia Vol. VII No. 1, Juni 2018)	Pengaruh Pembiayaan <i>Muḍhārabah</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih	Berdasarkan uji t dengan tingkat probabilitas sebesar 0,0000 yang berarti berada dibawah 0,05 dan H_a diterima dan H_o

¹⁶Sarip Muslim, *Akuntansi Keeuangan Syariah: Teori dan Praktik* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 290.

		Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2009-2016.	ditolak. Hasil pengolahan data pembiayaan <i>muḍhārabah</i> sebesar 1%, maka laba bersih juga akan meningkat.
3.	Indah Wahyuningsih (Jurnal Ekonomi and Business of Islam, Vol. 2 No. 2, Desember 2017)	Pengaruh Pendapatan Pembiayaan <i>Mudharabah</i> terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Muallamat Indonesia Tbk. Periode 2011-2015.	Ha diterima dan Ho ditolak berarti ada pengaruh signifikan antara pendapatan pembiayaan <i>muḍhārabah</i> terhadap profitabilitas.
4.	Cut Faradilla (Jurnal Magister Akuntansi, Vol. 6, No. 3, Agustus 2017)	Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Istishnā</i> , <i>Ijarah</i> , <i>Muḍhārabah</i> , dan <i>Musyārakah</i> Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.	Pembiayaan <i>murabahah</i> , <i>istishna</i> , <i>ijarah muḍhārabah</i> dan <i>musyarakah</i> secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
5.	Siti Ita Rosita dan Abdil Rahman (Jurnal Ilmiah Ranggading, Vol 11, No. 1, April 2018)	Evaluasi Penerapan Pembiayaan <i>Muḍhārabah</i> dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan Studi Kasus pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Bogor	Pendapatan pembiayaan <i>muḍhārabah</i> memberikan kontribusi terhadap peningkatan atau penurunan laba PT. Bank Muamalat Indonesia. Pendapatan pembiayaan <i>muḍhārabah</i> diakui P'sebagai pendapatan bagi hasil yang disajikan pada Laporan Laba Rugi perusahaan.

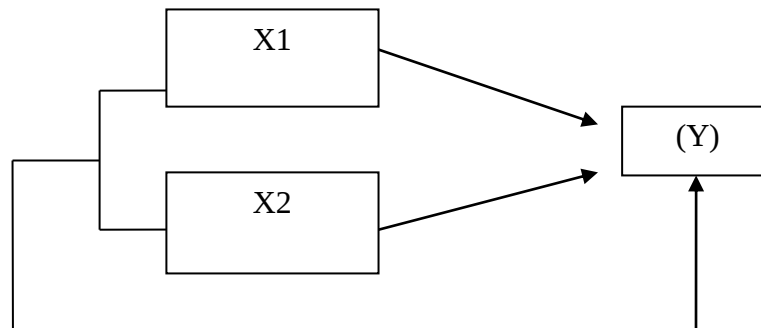
Adapun Perbedaan dan persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Maskur Rosyid dengan peneliti adalah beliau tidak meneliti tentang *musyārakah*, *istishnā'* dan *ijarah*, sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti variabel Y yaitu *muḍhārabah* dan *murabahah* dan variabel Y yaitu laba bersih.
2. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Munardi dan Yulia Fitri dengan peneliti adalah mereka meneliti Perbankan Syariah, sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti variabel X_1 dan variabel Y.
3. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Indah Wahyingsih adalah beliau meneliti variabel Y yaitu profitabilitas, sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti variabel X_1 dan pada perusahaan yang sama.
4. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Cut Faradilla dengan peneliti adalah variabel Y yang berbeda yaitu *profitabilitas*, sedangkan persamaannya adalah memiliki variabel X yang sama.
5. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Siti Ita Rosita dan Abdul Rahman adalah mereka meneliti laba pada perusahaan, sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti variabel X_1 .

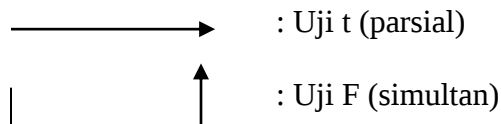
3. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir dalam penulisan ini dapat digunakan sebagai berikut:

Gambar 1.2
Kerangka Pikir



Keterangan:



Pendapatan *Muḍhārabah* (X_1) dan *Istishnā'* (X_2) dan Laba Bersih (Y) akan di uji melalui Uji Asumsi Klasik, yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas ,Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi. Uji Hipotesis yaitu Uji Koefisien Determinasi (R^2), Uji F (Simultan), Uji t (Parsial), dan Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil Pengujian apakah pendapatan *Muḍhārabah* dan *Istishnā'* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Laba Bersih Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2018.

4. Hipotesis

Keberadaan hipotesis merupakan ciri dari penelitian kuantitatif. Hipotesis juga merupakan kendali bagi peneliti agar arah penelitian yang dilakukan tidak kemana-mana, selain dari tujuan penelitian.¹⁷

Untuk melakukan uji hipotesis, ada beberapa ketentuan yang perlu diperhatikan yang merumuskan hipotesis nol (H_0) dan harus disertai pula dengan hipotesis alternative (H_1). Adapun hipotesis penelitian ini adalah:

1. H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan pendapatan *Muḍhārabah* terhadap Laba Bersih pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2018.
2. H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan pendapatan *Istishnā'* terhadap Laba Bersih pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2018.
3. H_3 : terdapat pengaruh yang signifikan pendapatan *Muḍhārabah* dan *Istishnā'* terhadap Laba Bersih pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2018.

¹⁷M. Subana, Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Pustaka Setia, 2001), hlm. 74.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, penelitian ini mulai dilakukan pada tanggal 21 Februari sampai dengan 31 Oktober 2019.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Penelitian kuantitatif lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh.¹

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti. Sementara Sugiyono mengatakan bahwa popualsi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas

¹Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 37.

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.²

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan bulanan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2018.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang mewakili populasi yang dipilih dengan cara tertentu. Sampel adalah sebagian dari objek yang akan diteliti yang dipilih sedemikian rupa sehingga mewakili keseluruhan objek (populasi) yang ingin diteliti. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti adalah *purposive sample*, pengambilan sampel dengan teknik bertujuan ini cukup sesuai dengan pertimbangan peneliti sendiri sehingga dapat mewakili populasi.³

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan laba rugi Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2018. Yang mana penelitian ini pada tahun 2016-2018= 3 tahun, dalam 1 tahun terdapat 12 bulan, maka $3 \times 12 = 36$ sampel.

4. Sumber Data

Sumber data dapat di klasifikasikan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan

²Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung; Citapustaka Media), hlm. 46.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 140.

adalah sumber data sekunder, yang mana data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk di proses lebih lanjut.⁴ Adapun data bulanan Bank Muamalat Indonesia Tbk yang diambil dari situs resmi <http://www.bankmuamalat.co.id>.

5. Metode Pengumpulan Data

Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumen. Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian. Pengumpulan kembali tulisan subjek mengikuti pelaksanaan tindakan.⁵ Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data bulanan Bank Muamalat Indonesia Tbk yang diambil dari situs resmi <http://www.bankmuamalat.co.id>.

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari data bulanan Bank Muamalat Indonesia Tbk yang diambil dari situs resmi <http://www.bankmuamalat.co.id> dan diolah menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Berikut analisis data dalam penelitian ini:

⁴*Ibid*, hlm.42.

⁵Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 249.

a. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif sangat membantu dalam meringankan perbandingan beberapa variabel data skala dalam satu tabel dan dapat digunakan untuk melakukan pengamatan outlier/penyimpangan data.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak.

Uji normalitas dilakukan dengan berdasarkan pada uji Kolmogorov Smirnov (KS) dengan nilai p 2 sisi (*two tailed*). Kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan KS dengan 2 sisi lebih besar dari 0.05 maka data berdistribusi normal.⁶

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas merupakan kondisi di mana dua atau lebih variabel bebas saling berkorelasi. Estimasi parameter dalam model regresi menjadi bias ketika kondisi ini terjadi, selain sesatan bakunya menjadi besar, koefisien regresinya juga relatif kurang presisi.

⁶C. Trihendradi, *Step by Step IBM SPSS 21: Analisis Data Statistik* (Yogyakarta: C.V Andi, 2013), hlmn. 323.

Munculnya multikolinearitas dapat diindikasikan dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang merupakan simpangan baku kuadrat dan digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antar-variabel bebas. Nilai VIF melebihi 10 menunjukkan adanya gejala multikolinearitas.⁷

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan.

Pengujian Heteroskedastisitas menggunakan teknik uji koefisien *Spearman's rho* yaitu mengkorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi jika korelasi antara variabel independen dengan residual di dapat signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

1. Uji Autokorelasi

Masalah autokorelasi sama seperti halnya masalah multikolinieritas, heteroskedastisitas. Autokorelasi merupakan salah

⁷Getut Pramesti, *Statistika Lengkap secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 68.

satu asumsi dalam persamaan regresi linier. Uji ini adalah untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi terdapat kondisi serial atau tidak antara variabel pengganggu. Untuk mengetahui apakah persamaan regresi ada atau tidak autokolerasi akan digunakan pendekatan *Durbin Watson* (DW) test.

Pengambilan pada pengujian *Durbin Watson* apabila nilai DW berada pada posisi antara -2 dan +2, atau -2 lebih kecil dari nilai DW lebih kecil dari +2 ($-2 < DW < +2$) maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah pada uji autokorelasi.

d. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi adalah angka sejauh mana kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data. Koefisien determinasi ganda (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi dari keseluruhan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel III.1
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang kuat
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

2. Uji t (parsial)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan melihat kolo signifikan pada masing-masing t_{hitung} , proses uji t identik dengan uji F.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t berdasarkan nilai t_{hitung} dari t_{tabel} :

- a) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t berdasarkan nilai signifikasi:

- 1) Jika nilai signifikasi $< 0,05$, maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikasi $> 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji F (simutan)

Yaitu uji untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau

untuk menguji apakah model regresi yang kita buat signifikan atau non signifikan.

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen secara keseluruhan terhadap dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan F_{hitung} dan F_{tabel} :

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai signifikan:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

e. Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda dengan menggunakan 2 variabel independen.⁸ Dalam penelitian ini variabel independennya sebanyak 2 variabel dan 1 variabel dependennya.

⁸Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik*, (Jakarta: LP3ES, 1986), hlm, 399.

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.

Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$LB = a + b_1 MD + b_2 IS + e$$

Keterangan:

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = Koefisien regresi

e = *error*

LB = Laba Bersih

Untuk bisa membuat ramalan melalui regresi, maka data setiap variabel harus tersedia. Selanjutnya berdasarkan data itu peneliti harus dapat menemukan persamaan melalui perhitungan.⁹

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 277.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Muamalat Indonesia Tbk

1. Profil PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat Indonesia”) memulai perjalanan bisnisnya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi’us Tsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia.¹

Seiring kapasitas Bank yang semakin diakui, Bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia.

¹<http://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>, diakses pada tanggal 04 September 2019, pkl: 12:52.

Hingga saat ini, Bank telah memiliki 325 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui Malaysia Electronic Payment (MEPS).

Sejak tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi *“The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence”*.

A. Visi Misi Bank Muamalat Indonesia Tbk

b. Visi

“Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional”

c. Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada pemangku kepentingan.

B. Deskripsi Data

Hasil analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan model yang sudah ditransformasikan ke dalam logaritma karena dalam pengujian bahan mentah tidak terdapat hubungan linier antara variabel dependen dan variabel independen. Data bulanan yang diambil dari situs resmi <http://www.bankmuamalat.co.id>:

Tabel IV.1
Data Bulanan Pendapatan *Mudhārabah*
Pada Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2018
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Bulan	Pendapatan <i>Mudhārabah</i>
2016	Januari	11,536
	Februari	24,145
	Maret	33,849
	Mei	59,388
	Juli	69,869
	Agustus	73,691
	September	79,541
	Oktober	88,114
	November	92,924
	Desember	91,17
2017	Januari	19,951
	Februari	29,03
	Maret	31,953
	April	38,327
	Mei	39,891
	Juni	49,26
	Juli	54,667
	Agustus	60,149
	September	67,325
	Oktober	74,312
	November	81,117
	Desember	87,389
2018	Januari	23,356
	Februari	27,21
	Maret	32,067

	April	36,871
	Mei	40,919
	Juni	45,169
	Juli	54,495
	Agustus	59,256
	September	63,803
	Oktober	68,509
	November	72,556
	Desember	77,34

Berdasarkan tabel diatas pendapatan *muḍhārabah* pada bulan Februari 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp.12.609.000.000 atau 52,22%. Pada bulan Maret mengalami peningkatan sebesar Rp.9.704.000.000 atau 28,66%. Pada bulan Mei mengalami peningkatan sebesar Rp.25.539.000.000 atau 43%. Pada bulan Juli mengalami peningkatan sebesar Rp.10.481.000.000 atau 15%. Pada bulan Agustus mengalami peningkatan sebesar Rp.3.822.000.000 atau 5,18%. Pada bulan September mengalami peningkatan sebesar Rp.5.850.000.000 atau 0,07%. Pada bulan Oktober mengalami peningkatan Rp.8.573.000.000 atau 9,72%. Pada bulan November mengalami peningkatan sebesar Rp.4.810.000.000 atau 5,17%. Pada bulan Desember mengalami penurunan sebesar –Rp.83.807.000.000 atau -91,92%.

Pada bulan Januari 2017 pendapatan *muḍhārabah* mengalami penurunan dari bulan Desember 2016 sebesar –Rp.71.219.000.000 atau -356,96%. Pada bulan Februari mengalami kenaikan sebesar Rp.9.079.000.000 atau 31,27%. Pada bulan Maret mengalami peningkatan sebesar Rp.2.923.000.000 atau 9,14%. Pada bulan april mengalami peningkatan

sebesar Rp.6.374.000.000 atau 16,63%. Pada bulan Mei mengalami peningkatan sebesar Rp.1.564.000.000 atau 3,92%. Sedangkan pada bulan Juni mengalami peningkatan sebesar Rp.9.369.000.000 atau 19,01%. Pada bulan Juli mengalami peningkatan juga sebesar Rp.5.407.000.000 atau 9,89%. Pada bulan Agustus mengalami peningkatan sebesar Rp.5.482.000.000 atau 91,11%. Pada bulan September mengalami peningkatan sebesar Rp.7.176.000.000 atau 10,65%. Pada bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar Rp.6.987.000.000 atau 9,40%. Pada bulan November mengalami peningkatan juga sebesar Rp.6.805.000.000 atau 8,38%. Pada bulan Desember juga meningkat sebesar Rp.6.272.000.000 atau 7,11%.

Pada bulan Januari 2018 pendapatan *muḍhārabah* mengalami penurunan dari bulan Desember 2017 sebesar –Rp.64.033.000.000 atau - 275,3%. Pada bulan Februari mengalami peningkatan sebesar Rp.24.854.000.000 atau 91,3%. Pada bulan Maret mengalami peningkatan sebesar Rp.4.857.000.000 atau 15,14%. Pada bulan April mengalami peningkatan sebesar Rp.4.804.000.000 atau 13,02%. Pada bulan Mei mengalami peningkatan sebesar Rp.4.048.000.000 atau 9,89%. Pada bulan Juni meningkat sebesar Rp.4.250.000.000 atau 9,40%. Pada bulan Juli meningkat sebesar Rp.9.326.000.000 atau 17,11%. Pada bulan Agustus meningkat sebesar Rp.4.761.000.000 atau 8,03%. Pada bulan September meningkat sebesar Rp.4.547.000.000 atau 7,12%. Pada bulan Oktober

meningkat sebesar Rp.4.706.000.000 atau 6,86%. Pada bulan November meningkat sebesar Rp.4.047.000.000 atau 5,57%. Pada bulan Desember meningkat sebesar Rp.4.784.000.000 atau 6,18%.

Tabel IV.2
Data Bulanan Pendapatan *Istishnā'*
Pada Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2018
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Bulan	Pendapatan <i>Istishnā'</i>
2016	Januari	109
	Februari	201
	Maret	285
	Mei	442
	Juli	577
	Agustus	646
	September	708
	Oktober	767
	November	830
	Desember	885
2017	Januari	54
	Februari	106
	Maret	302
	April	214
	Mei	322
	Juni	430
	Juli	536
	Agustus	641
	September	739
	Oktober	782
	November	824
	Desember	864
2018	Januari	39
	Februari	78
	Maret	118
	April	158
	Mei	199
	Juni	241

	Juli	283
	Agustus	325
	September	366
	Oktober	408
	November	446
	Desember	483

Berdasarkan tabel diatas pendapatan *istishnā'* pada Februari 2016 sebesar Rp.92.000.000.000 atau 45,7%. Pada Maret mengalami peningkatan sebesar Rp.84.000.000.000 atau 27,4%. Pada Mei meningkat sebesar Rp. Rp.157.000.000.000 atau 35,53%. Pada bulan Juli meningkat sebesar Rp.135.000.000.000 atau 7,79%. Pada bulan Agustus mningkat sebesar Rp.69.000.000.000 atau 10,68%. Pada bulan September meningkat sebesar Rp.62.000.000.000 atau 8,75%. Pada bulan Oktober meningkat sebesar Rp.59.000.000.000 atau 7,69%. Pada bulan November meningkat sebesar Rp.63.000.000.000 atau 7,6%. Pada bulan Desember meningkat sebesar Rp.55.000.000.000 atau 6,21%.

Pada januari 2017 mengalami penurunan dari bulan Desember 2016 sebesar -Rp.831.000.000.000 atau -1,53%. Pada bulan Februari mengalami peningkatan sebesar Rp.52.000.000.000 atau 49,05%. Pada bulan Maret meningkat sebesar Rp.196.000.000.000 atau 64,9%. Pada bulan April menurun sebesar -Rp.88.000.000.000 atau -41,12%. Pada bulan Mei meningkat sebesar Rp. 108.000.000.000 atau 33,54%. Pada bulan Juni meningkat sebesar Rp.108.000.000.000 atau 25,11%. Pada

bulan Juli meningkat sebesar Rp.106.000.000.000 atau 19,77%. Pada bulan Agustus mengalami peningkatan sebesar Rp.105.000.000.000 atau 16,38%. Pada bulan September meningkat sebesar Rp.98.000.000.000 atau 13,26%. Pada bulan Oktober meningkat sebesar Rp.43.000.000.000 atau 5,50%. Pada November meningkat sebesar Rp.42.000.000.000 atau 5,10%. Pada Desember meningkat sebesar Rp.40.000.000.000 atau 4,62%.

Pada bulan Januari 2018 pendapatan *istishnā'* mengalami penurunan dari bulan Desember 2017 sebesar -Rp.825.000.000.000 atau -2,11%. Pada bulan Februari mengalami peningkatan sebesar Rp.39.000.000.000 atau 50%. Pada bulan Maret meningkat sebesar Rp.40.000.000.000 atau 33,90%. Pada bulan April meningkat juga sebesar Rp.40.000.000.000 atau 25,31%. Pada bulan Mei meningkat sebesar Rp.41.000.000.000 atau 20,60%. Pada bulan Juni meningkat sebesar Rp.42.000.000.000 atau 17,41%. Pada bulan Juli meningkat sebesar Rp.42.000.000.000 atau 14,84%. Pada bulan Agustus juga mengalami peningkatan sebesar Rp.42.000.000.000 atau 12,92%. Pada bulan September meningkat sebesar Rp.41.000.000.000 atau 11,20%. Pada bulan Oktober meningkat sebesar Rp. 42.000.000.000 atau 10,30%. Pada bulan November meningkat sebesar Rp. 38.000.000.000 atau 8,52%. Pada bulan Desember meningkat sebesar Rp. 37.000.000.000 atau 7,66%.

TabelIV.3

Data Bulanan Laba Bersih
Pada Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2018
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Bulan	Pendapatan Laba Bersih
2016	Januari	1,587
	Februari	2,992
	Maret	15,192
	Mei	35,722
	Juli	42,521
	Agustus	44,022
	September	50,605
	Oktober	51,332
	November	51,923
	Desember	80,511
2017	Januari	5,329
	Februari	10,748
	Maret	25,209
	April	21,507
	Mei	27,019
	Juni	42,144
	Juli	45,282
	Agustus	45,435
	September	45,56
	Oktober	50,674
	November	39,567
	Desember	50,255
2018	Januari	802
	Februari	6,819
	Maret	20,689
	April	24,059
	Mei	31,961
	Juni	109,459
	Juli	113,222
	Agustus	110,902
	September	111,791
	Oktober	111,904
	November	111,98
	Desember	112,593

Berdasarkan tabel diatas jumlah pendapatan laba bersih pada Februari 2016 sebesar Rp.1.405.000.000.000 atau 46,95%. Pada bulan Maret mengalami peningkatan juga sebesar Rp.12.200.000.000 atau 80,30%. Pada bulan Mei meningkat sebesar Rp.20.530.000.000 atau 54,47%. Pada Juli meningkat sebesar Rp.6.799.000.000 atau 15,98%. Pada bulan Agustus meningkat sebesar Rp.1.501.000.000 atau 3,40%. Pada bulan September meningkat sebesar Rp.6.583.000.000 atau 13%. Pada Oktober meningkat sebesar Rp.727.000.000 atau 1,41%. Pada bulan November meningkat sebesar Rp.591.000.000 atau 0,11%. Pada Desember mengalami peningkatan sebesar Rp.28.588.000.000 atau 35,50%.

Pada bulan Januari 2017 mengalami penurunan dari bulan Desember 2016 sebesar -Rp.75.182.000.000 atau -1,41%. Pada bulan Februari mengalami peningkatan sebesar Rp.5.419.000.000 atau 50,41%. Pada bulan Maret meningkat sebesar Rp.14.461.000.000 atau 57,36%. Pada bulan April mengalami penurunan sebesar -Rp.3.702.000.000 atau -17,2%. Sedangkan pada bulan Mei meningkat sebesar Rp.5.512.000.000 atau 20,40%. Pada bulan Juni meningkat sebesar Rp.15.125.000.000 atau 0,35%. Pada bulan Juli meningkat sebesar Rp.3.138.000.000 atau 6,92%. Pada bulan Agustus meningkat sebesar Rp.153.000.000 atau 0,33%. Pada bulan September mengalami peningkatan sebesar Rp.125.000.000 atau

0,27%. Pada bulan Oktober meningkat sebesar Rp.5.144.000.000 atau 10,09%. Pada November mengalami penurunan sebesar -Rp.11.107.000.000 atau -28,07%. Pada bulan Desember meningkat kembali sebesar Rp.10.688.000.000 atau 21,26%.

Pada januari 2018 mengalami penurunan dari Desember 2017 sebesar -Rp.49.453.000.000 atau -6,16%. Pada bulan Februari mengalami peningkatan sebesar Rp.6.017.000.000 atau 88,23%. Pada bulan Maret meningkat sebesar Rp.13.870.000.000 atau 67,05%. Pada bulan April mengalami peningkatan sebesar Rp.3.370.000.000 atau 14%. Pada bulan Mei meningkat sebesar Rp.7.902.000.000 atau 23,7%. Pada bulan Juni meningkat sebesar Rp.77.498.000.000 atau 70,8%. Pada bulan Juli meningkat sebesar Rp.3.763.000.000 atau 3,32%. Pada bulan Agustus mengalami penurunan sebesar -Rp.2.320.000.000 atau -2,09%. Pada bulan September meningkat kembali sebesar Rp.889.000.000 atau 0,79%. Pada bulan Oktober meningkat sebesar Rp.113.000.000 atau 8,10%. Pada bulan November meningkat sebesar Rp.76.000.000 atau 0,06%. Pada Desember meningkat sebesar Rp.613.000.000 atau 0,54%.

1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Tabel IV.4
Hasil Uji Analisi Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
--	---	---------	---------	------	----------------

MD	34	12	93	54,68	23,084
IS	34	39	885	423,76	265,075
LB	34	2	802	72,12	133,936
Valid N (listwise)	34				

Berdasarkan tabel IV.4 dapat dilihat bahwa variabel *muḍhārabah* dengan jumlah data (N) adalah 34, dengan pendapatan *muḍhārabah* minimum Rp.12.000.000.000, dan maksimal Rp.93.000.000.000, pendapatan *muḍhārabah* rata-rata Rp.54.680.000.000, sedangkan standar deviasinya Rp.23.084.000.000. Untuk variabel *istishnā'* minimum Rp.39.000.000.000 dan maksimal Rp.885.000.000.000, pendapatan rata-rata *istishnā'* Rp.423.760.000.000, sedangkan standar deviasinya Rp.265.075.000.000.

2. UjiNormalitas

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		LN_MD	LN_IS	LN_LB
N		34	34	34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3,8931	5,7821	3,6236
	Std. Deviation	,50763	,83537	1,17617
Most Extreme Differences	Absolute	,145	,115	,144
	Positive	,104	,115	,144
	Negative	-,145	-,111	-,136
Test Statistic		,145	,115	,144
Asymp. Sig. (2-tailed)		,068 ^c	,200 ^{c,d}	,071 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel IV.5 dapat dilihat bahwa nilai Asymp, Sig (2-tailed) untuk pendapatan *muḍhārabah* adalah 0,068. Pendapatan *istishnā'* adalah 0,200 dan laba bersih adalah 0,071. Semuanya lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai data tersebut memenuhi syarat dan dinyatakan berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	-1,706	1,046			
LN_MD	3,455	,568	1,491	,220	4,555
LN_IS	-1,404	,345	-,997	,220	4,555

a. Dependent Variable: LN_LB

dasarkan tabel IV.6 dapat dilihat bahwa nilai VIF dari kedua variabel independen adalah 4,555 dan nilai Tolerance adalah 0,220. Dapat disimpulkan bahwa nilai VIF $4,555 < 10,00$ dan nilai Tolerance adalah $0,220 > 0,10$. Maka tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel IV.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Correlations

			LN_MD	LN_IS	LN_LB
Spearman's rho	LN_MD	Correlation Coefficient	1,000	,934**	,615**
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000
		N	34	34	34
	LN_IS	Correlation Coefficient	,934**	1,000	,453**
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,007
		N	34	34	34
	LN_LB	Correlation Coefficient	,615**	,453**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	,007	.
		N	34	34	34

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel IV.7 dapat dilihat bahwa hasil dari kolerasi koefisien dari kedua variabel independen dan variabel dependen memiliki nilai 1,000, maka dapat disimpulkan bahwa $1,000 > 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokolerasi

Tabel IV.8
Hasil Uji Autokolerasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,768 ^a	,590	,564	,77665	2,217

a. Predictors: (Constant), LN_IS, LN_MD

b. Dependent Variable: LN_LB

Berdasarkan tabel IV.8 diatas dapat dilihat bahwa nilai DW 2.217 > +2, maka terjadi autokolerasi, akan tetapi dapat di atasi dengan pengambilan keputusan dalam uji run test, yaitu:

1. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil < dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
2. Sebaliknya, jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar > dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi. Berikut hasil uji runs test:

Tabel IV.9
Hasil Runs Test
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,02608
Cases < Test Value	17
Cases >= Test Value	17
Total Cases	34
Number of Runs	11
Z	-2,264
Asymp. Sig. (2-tailed)	,024

a. Median

Berdasarkan hasil *output* uji runs test diatas diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,024 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokolerasi. Dengan demikian, masalah autokolerasi yang tidak dapat terselesaikan dengan nilai DW dapat teratasi melalui uji run test sehingga analisis regresi linear dapat di lanjutkan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IV.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,768 ^a	,590	,564	,77665

a. Predictors: (Constant), LN_IS, LN_MD

b. Dependent Variable: LN_LB

Berdasarkan tabel IV.9 dapat dilihat bahwa nilai R^2 adalah sebesar 0,590 artinya persentase sumbangan pengaruh kedua variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 59%. Hal ini berarti 59% merupakan pengaruh kedua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 59%, sedangkan sisanya sebesar 41% dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar kedua variabel.

b. Uji t (parsial)

Tabel IV.10
Hasil Uji t (parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,706	1,046		-1,631	,113
LN_MD	3,455	,568	1,491	6,078	,000
LN_IS	-1,404	,345	-,997	-4,066	,000

a. Dependent Variable: LN_LB

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji t, peneliti melakukan pengujian variabel penelitian secara parsial melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perumusan Hipotesis

H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

2. Penentuan t_{hitung}

Dari tabel uji signifikan diperoleh nilai t_{hitung} variabel independen pendapatan *mudhārabah* sebesar 6,078, sedangkan t_{hitung} variabel independen *istishnā'* sebesar -4,066.

3. Penentuan t_{tabel}

Penentuan t_{tabel} dapat diperoleh dari nilai $df = n - k - 1$, maka $df = 34 - 2 - 1 = 31$. Dan taraf signifikan 0,05, maka hasilnya 2,03951.

4. Hasil pengujian

- a) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat disimpulkan:

- 1) Variabel pendapatan *mudhārabah* diketahui memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,078 > 2,03951$, hipotesis diterima.
- 2) Variabel pendapatn *istishnā'* diketahui memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $-4,066 < 2,03951$, hipotesis diterima.

Kedua variabel independen memiliki nilai signifikan $0,00 < 0,05$, variabel independen *mudhārabah* memiliki pengaruh signifikan yang positif dan *istishnā'* memiliki pengaruh nilai negatif signifikan.

5. Kesimpulan uji parsial kedua variabel independen

Berdasarkan hasil uji t diatas disimpulkan bahwa secara parsial pendapatan *mudhārabah* dan pendapatan *istishnā'* memiliki pengaruh yang signifikan positif dan negatif terhadap laba bersih pada PT. Bank Muamalat Tbk periode 2016-2018.

c. Uji F (simultan)

Tabel IV.11
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	26,953	2	13,476	22,342	,000 ^b
Residual	18,699	31	,603		
Total	45,652	33			

a. Dependent Variable: LN_LB

b. Predictors: (Constant), LN_IS, LN_MD

Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan F hitung dan F tabel:

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikan 0,05 dengan rumus $df_1 = k - 1$, maka $2 - 1 = 1$. Dan $df_2 = n - k$, maka df_2 adalah $34 - 2 = 32$, taraf signifikan 0,05 hasilnya 4,15

Dari hasil analisis data uji F diatas menunjukkan bahwa variabel independen memiliki $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $22,342 > 4,15$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai signifikan dari dua variabel independen adalah $0,000 < 0,05$ maka

variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

5. Regresi Linier Berganda

Tabel IV.12
Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-1,706	1,046	
LN_MD	3,455	,568	1,491
LN_IS	-1,404	,345	-,997

a. Dependent Variable: LN_LB

Berdasarkan hasil regresi pada tabel diatas nilai persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$LB = a + b_1 MD + b_2 IS + e$$

$$LB = -1,706 + 3,455MD - 1,404IS + 1,046$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai *constant* pada *unstandardized coefficients* dalam persamaaan ini adalah -1,706. Angka tersebut adalah nilai *constant* yang memiliki arti

jika nilai koefisien regresi variabel lainnya nol (0) maka koefisien laba bersih (Y) nilainya negatif sebesar -Rp.1.706.000.000.

2. Nilai koefisien regresi variabel pendapatan *muḍhārabah* bernilai positif yaitu 3,455. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pendapatan *muḍhārabah* dengan laba bersih. Jika pendapatan *muḍhārabah* mengalami kenaikan sebesar Rp.1.000.000 maka laba bersih akan mengalami peningkatan sebesar Rp.3.455.000.000.
3. Nilai koefisien regresi variabel pendapatan *istishnā'* bernilai negatif yaitu -1,404. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara pendapatan *istishnā'* dengan laba bersih.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari data bulanan Bank Muamalat Indonesia Tbk yang diambil dari situs resmi <http://www.bankmuamalat.co.id> dan di olah menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

1. Pengaruh Pendapatan *Muḍhārabah* terhadap Laba Bersih

Analisis deskriptif variabel *muḍhārabah* dengan jumlah data (N) adalah 34, dengan pendapatan *muḍhārabah* minimum Rp.12.000.000.000, dan maksimal Rp. 93.000.000.000, pendapatan *muḍhārabah* rata-rata Rp.54,680.000.000, sedangkan standar deviasinya Rp.23,084.000.000.

Uji Normalitas nilai Asymp, Sig (2-tailed) untuk pendapatan *muḍhārabah* adalah 0,068. Semuanya lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai data tersebut memenuhi syarat dan dinyatakan berdistribusi normal.

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat disimpulkan variabel pendapatan *muḍhārabah* diketahui memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,078 > 2,03951$, hipotesis diterima. Kedua variabel independen memiliki nilai signifikan $0,00 < 0,05$, variabel independen *muḍhārabah* memiliki pengaruh signifikan yang positif.

Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Maskur Rosyid dengan judul penelitian “*Muḍhārabah, Murabahah, Pengaruhnya Terhadap Laba Bersih BUS*” yaitu bahwa secara parsial tidak signifikan antara variabel *muḍhārabah* terhadap laba bersih. Sedangkan penelitian yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan oleh Munardi dan Yulia Fitri dengan judul penelitian “*Pengaruh Pembiayaan Muḍhārabah Terhadap Laba Bersih Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2009-2016*” yang mana berdasarkan uji t variabel *muḍhārabah* berpengaruh terhadap laba bersih.

2. Pengaruh Pendapatan *Istishnā'* terhadap Laba Bersih

Untuk variabel *istishnā'* minimum Rp. 39.000.000.000 juta rupiah dan maksimal Rp. 885.000.000.000, pendapatan rata-rata *istishnā'* Rp. 423.760.000.000, sedangkan standar deviasinya Rp. 265.075.000.000.

Pendapatan *istishnā'* adalah 0,200 dan laba bersih adalah 0,071. Semuanya lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai data tersebut memenuhi syarat dan dinyatakan berdistribusi normal.

Nilai R^2 adalah sebesar 0,590 artinya persentase sumbangan pengaruh kedua variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 59%. Hal ini berarti 59% merupakan pengaruh kedua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 59%, sedangkan sisanya sebesar 41% dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar kedua variabel.

Uji multikolinearitas nilai VIF dari kedua variabel independen adalah 4,555 dan nilai Tolerance adalah 0,220. Dapat disimpulkan bahwa nilai VIF $4,555 < 10,00$ dan nilai Tolerance adalah $0,220 > 0,10$. Maka tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil dari kolerasi koefisien dari kedua variabel independen dan variabel dependen memiliki nilai 1,000, maka dapat disimpulkan bahwa $1,000 > 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil *output* uji runs test diatas diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,024 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokolerasi. Dengan demikian, masalah autokolerasi yang tidak dapat terselesaikan dengan nilai DW dapat teratasi melalui uji run test sehingga analisis regresi linear dapat di lanjutkan. Penentuan t_{tabel} dapat diperoleh dari nilai $df = n - k - 1$, maka $df = 34 - 2 - 1 = 31$. Dan taraf signifikan

0,05, maka hasilnya 2,03951. Variabel pendapatan *istishnā'* diketahui memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $-4,066 < 2,03951$, hipotesis diterima dan memiliki pengaruh nilai negatif signifikan.

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Cut Faradilla yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Istishna', Ijarah, Murabahah*, dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas BUS di Indonesia” yang mana variabel *istishna'* berpengaruh terhadap laba bersih.

3. Pengaruh kedua variabel independen terhadap variabel dependen

Dari hasil analisis data uji F diatas menunjukkan bahwa variabel independen memiliki $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $22,342 > 4,16$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai signifikan dari dua variabel independen adalah $0,000 < 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Munardi dan Yulia Fitri dalam jurnal *Economika Indonesia* Vol. VII No.1, Juni 2018 dengan hasil penelitian H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil pengolahan data pembiayaan *mudhārabah* sebesar 1% maka laba bersih juga akan meningkat.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantaranya keterbatasan yang dihadapi penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan penelitian pada penggunaan variabel yaitu peneliti hanya meneliti pendapatan *muḍhārabah* dan pembiayaan *istishnā'* terhadap laba bersih. Sedangkan masih banyak lagi variabel lain yang diteliti.
2. Pada saat pengumpulan data, peneliti tidak mengetahui mana data bulanan, mana pendapatan *muḍhārabah* dan *istishnā'* serta laba bersih.
3. Keterbatasan tempat penelitian, yang dimana peneliti hanya bisa meneliti di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Walaupun demikian peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya kerja keras dan bantuan semua pihak sehingga skripsi ini dapat selesai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas mengenai pengaruh pendapatan *muḍhārabah* dan *istishnā'* terhadap laba bersih pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2018. Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Hasil pengujian Variabel pendapatan *muḍhārabah* diketahui memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,078 > 2,03951$, hipotesis diterima. Variabel independen memiliki nilai signifikan $0,00 < 0,05$, variabel independen *muḍhārabah* memiliki pengaruh signifikan yang positif dan *istishnā'* memiliki pengaruh nilai negatif signifikan. Berdasarkan hasil uji t diatas disimpulkan bahwa secara parsial pendapatan *muḍhārabah* memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap laba bersih pada PT. Bank Muamalat Tbk periode 2016-2018.
2. Variabel pendapatn *istishnā'* diketahui memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $-4,066 < 2,03951$, hipotesis diterima. Variabel independen memiliki nilai signifikan $0,00 < 0,05$, variabel independen *istishnā'* memiliki pengaruh nilai negatif signifikan. Berdasarkan hasil uji t diatas disimpulkan bahwa secara parsial pendapatan *istishnā'* memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap laba bersih pada PT. Bank Muamalat Tbk periode 2016-2018.

3. F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikan 0,05 dengan rumus $df_1 = k-1$, maka $2-1 = 1$. Dan $df_2 = n-k$, maka df_2 adalah $34-2 = 32$, taraf signifikan 0,05 hasilnya 4,15. Dari hasil analisis data uji F diatas menunjukkan bahwa variabel independen memiliki $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu $22,342 > 4,15$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai signifikan dari dua variabel independen adalah $0,000 < 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau variabel pendapatan *muḍhārabah* dan *istishnā'* sama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel laba bersih pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2018.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti simpulkan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas adalah:

1. Kepada pihak PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk agar lebih teliti dalam memberikan pembiayaan atau penyaluran dana kepada nasabah.
2. Nasabah sebaiknya lebih memilih lembaga keuangan syariah dalam bertransaksi seperti PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
3. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan menggunakan data yang lebih akurat dan memilih variabel yang memiliki pengaruh terhadap penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media.
- Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik*, Jakarta: LP3ES, 1986.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Ashari Akmal Tarigan, *Ekonomi & Bank Syari'ah*, Medan: IAIN PRESS FKEBI, 2002.
- C. Trihendradi, *Step by Step IBM SPSS 21: Analisis Data Statistik*, Yogyakarta: C.V Andi, 2013.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007.
- Emzir, *Metodolgi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Getut Pramesti, *Statistika Lengkap secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016.
- <http://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>, diakses pada tanggal 04 September 2019, pkl: 12:52.
- <http://m.kontan.co.idnews/laba-bersih-bank-muamalat-tumbuh-354-pada-kuartal-i-2018>, di akses pada tanggal 05 September 2019, pukul: 07:29.
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Akasara, 2006.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Karnaen Perwataatmadja dan Muhammad Syafi'i Antonio, *Apa Dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992.
- Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*, Padang: Akademia Permata, 2012.
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

M. Subana, Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Pustaka Setia, 2001.

Mervyn Lewis dan Latifa Algaoud, *Perbankan Syariah, Prinsip, Praktik, dan Prospek*, Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2001.

Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Muhammad Ridwan Basalamah dan Mohammad Rizal, *Perbankan Syariah*, Malang: Empat Dua Media, 2018.

Rahardja Prathama, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Univesitas Indonesia, 2008.

Sarip Muslim, *Akuntansi Keuangan Syariah: Teori dan Praktik*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.

Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.

Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2018.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.

William A. *Ekonomi Mikro*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Sumber Lain:

Anita Nurahmi, "Pertumbuhan Bagi Hasil, dan Jual beli Pada Peningkatan Laba Bersih Bank Umum Syariah" *Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, Vol. 1, No.2, Desember 2017.

Eva Fauziah Ahmad, "Laba Bersih Dari Perspektif Murabahah dan Ijarah" *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, vol. 5 no. 1, 2018.

CURICULUM VITAE

(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : PUTRI HALIMATUSSAADAH
Nama Panggilan : PUTRI
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir: Medan, 01 Juli 1996
Anak Ke : 1 (pertama) dari 2 Bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Hutabaringin, Kec. Siabu, Kab. Mandailing Natal
Telepon, Hp : 0822 8927 8600
E-mail : Putrisaadah44gmail.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2003-2009 : SDN Hutabaringin
Tahun 2009-2012 : MTsN Siabu
Tahun 2012-2015 : MAN Siabu
Tahun 2015-2019 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN
Padangsidempuan

PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3.44
Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh Pendapatan *Mudharabah* dan *Istishna'*
Terhadap Laba Bersih Pada PT Bank Muamalat Indonesia
Tbk Periode 2016-2018.

LAMPIRAN 1

Data Bulanan Pendapatan *muḥārabah*
Pada Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2018
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Bulan	Pendapatan <i>muḥārabah</i>
2016	Januari	11,536
	Februari	24,145
	Maret	33,849
	Mei	59,388
	Juli	69,869
	Agustus	73,691
	September	79,541
	Oktober	88,114
	November	92,924
	Desember	91,17
2017	Januari	19, 951
	Februari	29,03
	Maret	31,953
	Afril	38,327
	Mei	39,891
	Juni	49,26
	Juli	54,667
	Agustus	60,149
	September	67,325
	Oktober	74,312
	November	81,117
	Desember	87,389
2018	Januari	23,356
	Februari	27,21
	Maret	32,067
	April	36,871
	Mei	40,919
	Juni	45,169
	Juli	54,495
	Agustus	59,256
	September	63,803
	Oktober	68,509
	November	72,556
	Desember	77,34

Data Bulanan Pendapatan *Istishnā'*
Pada Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2018
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Bulan	Pendapatan <i>Istishnā'</i>
2016	Januari	109
	Februari	201
	Maret	285
	Mei	442
	Juli	577
	Agustus	646
	September	708
	Oktober	767
	November	830
	Desember	885
2017	Januari	54
	Februari	106
	Maret	302
	Afril	214
	Mei	322
	Juni	430
	Juli	536
	Agustus	641
	September	739
	Oktober	782
	November	824
	Desember	864
2018	Januari	39
	Februari	78
	Maret	118
	April	158
	Mei	199
	Juni	241
	Juli	283
	Agustus	325
	September	366
	Oktober	408
	November	446
	Desember	483

Data Bulanan Laba Bersih
Pada Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2018
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Bulan	Pendapatan Laba Bersih
2016	Januari	1,587
	Februari	2,992
	Maret	15,192
	Mei	35,722
	Juli	42,521
	Agustus	44,022
	September	50,605
	Oktober	51,332
	November	51,923
	Desember	80,511
2017	Januari	5,329
	Februari	10,748
	Maret	25,209
	Afril	21,507
	Mei	27,019
	Juni	42,144
	Juli	45,282
	Agustus	45,435
	September	45,56
	Oktober	50,674
	November	39,567
	Desember	50,255
2018	Januari	802
	Februari	6,819
	Maret	20,689
	April	24,059
	Mei	31,961
	Juni	109,459
	Juli	113,222
	Agustus	110,902
	September	111,791
	Oktober	111,904
	November	111,98
	Desember	112,593

LAMPIRAN 2

1. Hasil Uji Normalitas

**Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		LN_MD	LN_IS	LN_LB
N		34	34	34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3,8931	5,7821	3,6236
	Std. Deviation	,50763	,83537	1,17617
Most Extreme Differences	Absolute	,145	,115	,144
	Positive	,104	,115	,144
	Negative	-,145	-,111	-,136
Test Statistic		,145	,115	,144
Asymp. Sig. (2-tailed)		,068 ^c	,200 ^{c,d}	,071 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

**Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,706	1,046			
	LN_MD	3,455	,568	1,491	,220	4,555
	LN_IS	-1,404	,345	-,997	,220	4,555

a. Dependent Variable: LN_LB

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Hasil Uji Heteroskedastisitas
Correlations**

			LN_MD	LN_IS	LN_LB
Spearman's rho	LN_MD	Correlation Coefficient	1,000	,934**	,615**
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000
		N	34	34	34
	LN_IS	Correlation Coefficient	,934**	1,000	,453**
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,007
		N	34	34	34
	LN_LB	Correlation Coefficient	,615**	,453**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	,007	.
		N	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Hasil Uji Autokolerasi

**Tabel IV.8
Hasil Uji Autokolerasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,768 ^a	,590	,564	,77665	2,217

a. Predictors: (Constant), LN_IS, LN_MD

b. Dependent Variable: LN_LB

**Hasil Runs Test
Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,02608
Cases < Test Value	17
Cases >= Test Value	17
Total Cases	34
Number of Runs	11
Z	-2,264
Asymp. Sig. (2-tailed)	,024

a. Median

5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,768 ^a	,590	,564	,77665

a. Predictors: (Constant), LN_IS, LN_MD

b. Dependent Variable: LN_LB

6. Hasil Uji t

Hasil Uji t (parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,706	1,046		-1,631	,113
LN_MD	3,455	,568	1,491	6,078	,000
LN_IS	-1,404	,345	-,997	-4,066	,000

a. Dependent Variable: LN_LB

7. Hasil Uji F

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	26,953	2	13,476	22,342	,000 ^b
Residual	18,699	31	,603		
Total	45,652	33			

a. Dependent Variable: LN_LB

b. Predictors: (Constant), LN_IS, LN_MD

8. Hasil Uji Linier Berganda
Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-1,706	1,046	
LN_MD	3,455	,568	1,491
LN_IS	-1,404	,345	-,997

a. Dependent Variable: LN_LB



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2675 /In.14/G.1/PP.00.9/10/2019
Aspek :
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

21 Oktober 2019

Yth, Ibu;

Nofinawati : Pembimbing I
Sry Lestari : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Ibu bahwa berdasarkan hasil
dang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi
mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Putri Halimatussaadah
NIM : 1540100131
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Mudharabah dan Istishna' Terhadap Laba Bersih
Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2016-2018

Untuk itu diharapkan kepada Ibu sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam
penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an, Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Pembusuan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan



Scanned with
CamScanner